

## **Gambaran Hasil Pemeriksaan HBsAg Pada Ibu Hamil di UPTD Puskesmas Cepiring**

Ferry Rahmawati<sup>1</sup>, ApriliaIndra Kartika<sup>2</sup>

1. Program Studi D-III Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.
2. Laboratorium Biologi Molekuler, Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang.

### **ABSTRAK**

Hepatitis B merupakan penyakit yang disebabkan oleh virus Hepatitis B yang ditularkan secara horizontal dan vertikal. Prevalensi Hepatitis di Indonesia sebanyak 1,2 % dari jumlah penduduk, dimana 1 – 5 % merupakan ibu hamil ( Riskesdas 2013 ). Ibu hamil yang terinfeksi Hepatitis B dapat menularkan virus ke bayi mereka selama kehamilan atau persalinan sehingga perlu di lakukan skrening pada saat pemeriksaan kehamilan untuk meminimalkan penularan vertikal Hepatitis B dari ibu ke bayi. Deteksi virus Hepatitis B pada ibu hamil dapat dilakukan dengan pemeriksaan HBsAg secara imunologis dengan menggunakan metode *HBsAg-Rapid Screening Test Metoda Imunochromatografi*. Pemeriksaan skrening dilakukan di UPTD Puskesmas Cepiring Kabupaten Kendal untuk mengetahui prevalensi ibu hamil yang mengidap Hepatitis B pada periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2017. Ibu hamil yang melakukan skrening sebanyak 832 orang dengan kelompok usia 20 – 35 tahun sebanyak 82 % dan prevalensi HBsAg positif sebesar 2,6 %.

**Kata Kunci :HBsAg, Hepatitis B, Kehamilan**